

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS
MELALUI PROGRAM TAKHASUS TAHFIDZ KELAS VII
DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAJMA DIANATA
NIM. 2119118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS
MELALUI PROGRAM TAKHASUS TAHFIDZ KELAS VII
DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAJMA DIANATA
NIM. 2119118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAJMA DIANATA

NIM : 2119118

Judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI
PROGRAM TAKHASUS TAHFIDZ KELAS VII DI SMP
SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Februari 2023

Yang Menyatakan



NAJMA DIANATA

NIM. 2119118

Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag
Jl. Tulip No. 8
Perum Griya Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Najma Dianata

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama : NAJMA DIANATA
NIM : 2119118
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS
MELALUI PROGRAM TAKHASUS TAHFIDZ KELAS VII
DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Februari 2023

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.fik.uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **NAJMA DIANATA**
NIM : **2119118**
Judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS
MELALUI PROGRAM TAKHASUS TAHFIDZ KELAS VII
DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 3 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Akhmad Afroni, M.Pd.
NIP. 196909212003121003

Penguji II

Ridho Rivadi, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIP. 199003042019031007



Pekalongan, 6 Oktober 2022

Ditandatangani Oleh
Dekan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alaamin segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, juga sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw., pemimpin para utusan, pembawa obor keimanan yang kita harap syafaatnya di hari pembalasan, semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafa'at uludzmannya.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada seluruh pihak yang telah berkenan membantu proses penulisan skripsi dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Program Takhasus Tahfidz Kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan”. Maka dari itu dengan ketulusan hati dan rasa ta'dhim yang menjadi kewajiban, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah swt. karena dengan irodahNya sehingga mampu mengantarkan penulis pada tahap akhir masa kuliah yaitu penyusunan skripsi ini.
2. Pengasuh Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati, beliau K.H. Abdul Halim Fadlun *wa ahlibaitihi* yang menjadi *murobbi ruhi wa jasadi* sekaligus inspirator dan motivator dalam menjalani kehidupan dunia dan mempersiapkan kehidupan *ukhrowi* serta memberikan ridhonya kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu di bangku kuliah.
3. Kedua orang tua tercinta yang selalu ada dalam suka dan duka serta senantiasa mendo'akan, mendukung, dan memberikan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Pembimbing skripsi saya Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag yang sabar dan tidak pernah bosan memberikan arahan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman organisasi HMJ Pendidikan Agama Islam. Sulistiana, Nafilatur Rosyida, dan Nursya Sekar Tanti yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat dan tidak pernah bosan memberikan masukan serta menemani dalam setiap proses saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan kesempatan mencari ilmu untuk dijadikan sebagai bekal menjalani kehidupan serta meraih cita-cita.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung, mendoakan, dan menemani proses menyelesaikan skripsi ini sesuai target.

MOTO

ثَبَاتُ الْعِلْمِ بِالْمُذَاكِرَةِ وَبِرَكَتِهِ بِالْخِدْمَةِ وَنَفْعُهُ بِرِضَا الشَّيْخِ

Artinya: “Tetapnya ilmu dengan mengulang-ulang, berkahnya ilmu karena khidmah, dan manfaatnya ilmu sebab ridhonya guru”.

ABSTRAK

Dianata, Najma. 2023. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Program Takhasus Tahfidz Kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.

Kata Kunci : Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius, Program Takhasus Tahfidz, Kelas VII

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ranah pendidikan formal yaitu sekolah sebagai upaya perbaikan akhlak peserta didik yang saat ini mengalami degradasi moral. Dalam hal ini SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan membentuk program takhasus tahfidz yang selain bertujuan untuk mengembangkan minat serta kemampuan peserta didik dalam bidang menghafal Al-Qur'an juga bertujuan sebagai sebuah solusi untuk memperbaiki akhlak atau perilaku peserta didik. Kemudian tambahan informasi dari wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan bahwa adanya program takhasus tahfidz memberikan dampak positif yaitu perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: Bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik Program Takhasus Tahfidz Kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan? Bagaimana Hasil Dari Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik Program Takhasus Tahfidz Kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan? Apa Faktor yang Mempengaruhi Hasil Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik Program Takhasus Tahfidz Kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?. Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait proses, hasil, serta faktor yang mempengaruhi hasil internalisasi nilai-nilai karakter religius..

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data dalam penulisannya menggunakan data primer dari SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dan data sekunder seperti jurnal serta referensi buku. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari reduksi data, penyajian data hingga verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya program takhasus tahfidz menjadikan perubahan sikap peserta didik kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan ke arah yang lebih baik. Hal ini didasarkan dengan beberapa tahapan penanaman nilai karakter religius yang telah digunakan yaitu moral knowing, moral feeling, dan moral doing. Selain itu adanya beberapa metode penanaman nilai karakter religius yaitu metode pembiasaan, keteladanan, dan kisah. Adapun beberapa kegiatan rutin seperti pengajian Kitab Ta'lim Muta'allim,

asmaul husna, sholat ashar berjamaah, dan membaca do'a khotmil quran menjadikan terbentuknya nilai-nilai karakter religius yaitu iman, syukur, ikhlas, jujur, tawakal, sabar, mawas diri/muhasabah, tanggung jawab, disiplin, amanah dan beradab. Kemudian beberapa faktor pendukung internalisasi nilai-nilai karakter religius yaitu minat peserta didik, dukungan keluarga, kecerdasan, dan pembelajaran *outing class*. Sebaliknya diantara faktor penghambatnya adalah paksaan dari keluarga, jarak tempuh, dan rasa malas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI PROGRAM TAKHASUS TAHFIDZ KELAS VII DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan ikhlas dan tulus penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Agus Khumaedy, M. Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Bapak Abu Bakar Hidayatullah, M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
7. Ibu Qurrotul Aini, S. Ag, Bapak Fajar Firmansyah Al Khafidl, dan Ustadz H. M. Ridho Al Khafidz selaku guru takhasus tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan yang telah membantu penulis untuk mengumpulkan data

sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Kedua orang tua beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis tanpa mengenal kata lelah.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alami*

Pekalongan, 5 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
D. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	11
4. Teknik Analisis Data	13
E. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius	17
2. Program Takhasus Tahfidz	42
B. Penelitian Yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	47
BAB III HASIL PENELITIAN	50
A. Profil SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	50
1. Sejarah Singkat SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	51
2. Visi Misi SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	53
3. Data Guru SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	56
4. Struktur Organisasi SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	58
5. Data Peserta Didik	59
6. Sarana dan Prsarana	60
B. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Program Takhasus Tahfidz	61
1. Urgensi Karakter Religius Dalam Pembelajaran Takhasus Tahfidz	62
2. Konsep Pelaksanaan Pembelajaran Program Takhasus Tahfidz	63
3. Tahapan Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius	65

C. Hasil Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Program Takhasus Tahfidz	72
1. Dampak Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Program Takhasus Tahfidz	72
2. Hasil Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Program Takhasus Tahfidz	74
3. Macam-Macam Nilai Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII Program Takhasus Tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.....	75
D. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik Program Takhasus Tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.....	78
1. Faktor Pendukung	79
2. Faktor Penghambat.....	81
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Program Takhasus Tahfidz Kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	83
B. Analisis Hasil Internalisasi Melalui Program Takhasus Tahfidz Kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.....	92
C. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Program Takhasus Tahfidz.....	100
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru Program Reguler SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	56
Tabel 3.2 Data Guru Program Takhasus Tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.....	58
Tabel 3.3 Struktur Organisasi Program Reguler	59
Tabel 3.4 Struktur Organisasi Program Takhasus Thfidz.....	59
Tabel 3.5 Jumlah Peserta Didik Program Takhasus Tahfidz	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Catatan Lapangan
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter sangatlah penting diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan, dibuktikan bahwa pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sudah merencanakan adanya penimplementasian pendidikan karakter di seluruh jenjang pendidikan mulai dari satuan SD atau Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi baik swasta maupun negeri. Hal tersebut karena mengingat pendidikan karakter merupakan ruh pendidikan dalam pembentukan watak atau perilaku manusia. Pendidikan karakter yang baik juga dapat dijadikan bekal guna menjalani kehidupan dengan kondisi zaman yang semakin kompleks dan mudah berubah atau dinamis. Namun, dengan keadaan zaman tersebut banyak sedikitnya telah menjadikan banyak perubahan termasuk perubahan cara hidup manusia dan pola pikirnya. Hal ini dibuktikan semakin mudahnya seseorang memperoleh informasi atau berita dari berbagai *platform* media sosial sehingga menjadikan besarnya kesempatan untuk mengikuti gaya atau *trend*. Akan tetapi sangat disayangkan, perkembangan tersebut bukan hanya mendatangkan dampak positif saja namun juga dampak negatif khususnya bagi kaum remaja salah satunya sikap kurang disiplin serta kurangnya rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah karena keasyikan bermain media sosial sehingga lalai akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Fenomena tersebut merupakan contoh degradasi moral yang banyak dilakukan oleh remaja khususnya peserta didik SMP kelas VII.¹ Dikarenakan anak pada usia kelas VII tergolong usia remaja, dimana dalam usia tersebut merupakan masa transisi atau peralihan. Dalam hal ini masa remaja merupakan masa yang selalu menyusahakan, sebab mereka baru saja melepaskan status barusnya yaitu lepas dari kanak-kanak menuju dewasa. Selain itu, dalam masa peralihan ini mereka seakan-akan tidak menentu perilakunya atau masih labil untuk menentukan tujuan hidupnya. Maka dari itu, peran lembaga pendidikan untuk membentuk peserta didik yang bermoral pada usia remaja khususnya kelas VII harus diupayakan agar memiliki nilai karakter religius yang baik sehingga nantinya siap dalam menghadapi kehidupan yang kompleks.²

Moral sendiri merupakan hal penting yang memuat norma-norma manusia, baik yang berlandaskan pada tuntunan agama, budaya masyarakat atau bersumber dari tradisi berfikir secara rasional. Oleh sebab itu, prosedur yang ditentukan harus sesuai dengan nilai-nilai religius yang berkembang di masyarakat sekitar.

Dalam pandangan pendidik yang bertugas pada suatu lembaga pendidikan, penanaman pendidikan karakter khususnya nilai-nilai religius merupakan sebuah upaya atau solusi dalam perbaikan moral peserta didik. Oleh karenanya, sistem pendidikan akhlaq atau pendidikan karakter religius

¹ Agung Prihatmojo dan Badawi, "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0", (Lampung: *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 4, No. 1, 2020), hlm. 144.

² Erhansyah, "Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Masa Transisi", (*Jurnal Tadrib*, Vol. IV, No. 2, Desember, 2018), hlm. 247.

tentu dilihat sebagai suatu usaha sadar serta terencana yang harus dilakukan.³ Untuk itu, sebagaimana terdapat empat jenis karakter yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam proses pendidikan, meliputi pendidikan karakter berlandas nilai budaya, pendidikan karakter berlandas lingkungan, pendidikan karakter berlandas potensi diri, dan pendidikan karakter berlandas nilai religius. Tahap pertama dalam penanamana nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui pendidikan karakter berlandas religius.

Selain jenis karakter juga terdapat dua konsep pendidikan yaitu pendidikan berlandas kurikulum nasional dan pendidikan berlandas religius. Kedua konsep pendidikan tersebut mempunyai karakteristik serta korelasi yang tidak dapat dipisahkan dalam usaha pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia.

Melihat hal tersebut, program yang bernuansa religius di lembaga pendidikan formal harus dilaksanakan secara berkelanjutan.⁴ Tantangan terbesar lembaga pendidikan yaitu bagaimana upaya dalam menanamkan karakter dan moral yang baik bagi peserta didik. Hal tersebut menjadikan beberapa lembaga pendidikan membentuk program takhasus tahfidz, seperti di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan. Program takhasus ini, dapat menjadi

³ Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Nurul Fadhilah, "Internalisasi Karakter Religius di Sekolah (Studi Kasus di SMP Nurul Jadid)", (Probolinggo: *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 9, No. 1, Juni 2019), hlm. 5-6.

⁴ Eny Wahyu Suryanti dan Febi Dwi Widaanti, "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religius", (Malang: *Jurnal CIIASTECH*, September, 2018), hlm. 257.

terobosan bagi peserta didik yang hendak mendalami ilmu atau materi pondok pesantren namun tidak bermukim di pondok.⁵

Hal ini menjadikan beberapa sekolah formal membentuk sebuah program takhasus tahfidz salah satunya di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Berdasarkan realitas yang ada, peserta didik di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan belum sepenuhnya menanamkan nilai karakter religius. Masih banyak dijumpai peserta didik yang kurang disiplin ketika berangkat sekolah karena kesiangan akibat dari kecanduan bermain gadget.

Program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan termasuk program unggulan yang banyak diminati masyarakat. Program takhasus tahfidz ini memiliki perbedaan dari lembaga formal atau sekolah lainnya, pasalnya program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan merupakan program peminatan. Sehingga tidak semua peserta didik dapat menjadi bagian didalamnya, sebab terdapat beberapa tahap seleksi yang harus dilalui untuk dapat masuk pada program tersebut. Program ini juga menerapkan sistem target hafalan yang harus dicapai guna membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. Adapun metode yang diterapkan dalam menghafal di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan yaitu metode *tikrar*.⁶ Metode *tikrar* merupakan metode yang kuno atau paling tua dan sudah banyak diterapkan di lembaga pendidikan khususnya pesantren. *Tikrar* sendiri berarti pengulangan dimana setelah mencapai target hafalan disetorkan ke *mustami*'

⁵ Samsul Arifin, "Penanaman Karakter Islami Melalui Program Hafalan Takhasus di SD Negeri 3 Gondanglegi Kulon Tahun Ajaran 2017/2018", (Jawa Timur: *Rahmatan Lil Alamin Journal Of Peace Education and Islamic Studies*, Vol. 1, No. 1, Juni, 2018), hlm. 53.

⁶ Aqila, Peserta Didik Kelas IX A Sebagai Pengurus OSIS SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi Via Whatsapp, Pekalongan, 8 November 2022.

atau *muhafidz/ muhafidzah*. Dengan metode pengulangan baik ayat, kalimat, maupun kata dapat memudahkan seseorang dalam menghafal.⁷ Secara mendasar tujuan pelaksanaan program takhasus tahfidz adalah membentuk karakter peserta didik agar melahirkan insan kamil, memiliki budi pekerti luhur, meningkatkan *intellectual intelligence* dan *emotional intelligence*, serta mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah. Sehingga adanya program takhasus tahfidz diharapkan bisa menjadi salah satu usaha yang efektif untuk mengembangkan karakter religius peserta didik.⁸

Maka dari itu, berdasarkan uraian diatas penulis terdorong untuk menelaah lebih dalam terkait penelitian yang berjudul **“INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI PROGRAM TAKHASUS TAHFIDZ KELAS VII DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
2. Bagaimana hasil dari internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?

⁷ Nurzannah dan Prili Estiawani, “Implementasi Metode *Tikrar* Pada Program Tahfidzul Qur’an”, (Sumatera Utara: *Jurnal Ar-Rasyid*, Vol. 1, No. 1, 2021), hlm. 46.

⁸ Asmaul Husna, dkk, “Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Karakter Siswa”, (Kudus: *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 6, No. 1, Juni, 2021), hlm. 49.

3. Apa faktor yang mempengaruhi hasil internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Diantara tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
- b. Untuk mengetahui hasil dari internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
- c. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?

2. Kegunaan atau manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas terdapat beberapa manfaat yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Teoritis

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan dapat membawa pengaruh terhadap penanaman pendidikan karakter religius peserta didik serta memberikan kontribusi dalam menjembatani peserta didik agar memiliki karakter religius yang bagus melalui pembiasaan budaya atau tradisi

sekolah melalui program takhasus. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan atau acuan dalam ranah pendidikan khususnya dan para intelektual atau peneliti pada umumnya mengenai internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan.

b. Praktis

1) Guru

Sebagai masukan kepada guru atau pendidik agar lebih memperhatikan moral atau perilaku siswa di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

2) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi wadah yang memiliki kontribusi besar dan fokus dalam menangani perilaku menyimpang peserta didik salah satunya dengan dibentuknya program takhasus tahfidz yang bertujuan agar terlahirnya peserta didik yang memiliki karakter religius baik.

3) Bagi peserta didik, diharapkan termotivasi dan mempunyai karakter religius yang lebih baik sesuai proses pembelajaran, khususnya di program takhasus tahfidz.

4) Bagi peneliti, dapat dijadikan sebuah pengalaman dan memperbanyak ilmu pengetahuan terkait bagaimana proses internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui program takhasus tahfidz.

D. Metode Penelitian

Metode dari asal katanya yaitu cara atau jalan. Metode penelitian yaitu teknik pengumpulan analisis dan data yang nantinya diperoleh hasil apakah itu berupa penegasan atas teori yang sudah atau pernah ada atau suatu penemuan yang masih hangat. Kata metodologi dengan metode sering diserupakan. Padahal diantara keduanya mempunyai makna yang tidaklah sama. Metodologi berasal dari kata Yunani yaitu "*methodologia*" yang artinya "prosedur". Pada konteks penelitian kualitatif, metodologi dan metode sangat erat kaitannya dan sulit dipisahkan.

Pengertian metode penelitian secara garis besarnya dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara berangsur-angsur mulai dari menentukan topik, mengumpulkan data dan menganalisis data, sehingga pada akhirnya diperoleh suatu pemahaman serta pengertian atas topik, fenomena, atau isu tertentu.⁹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis menggunakan penelitian jenis *field research* atau penelitian lapangan artinya penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan serta mengumpulkan data.¹⁰ Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari

⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: "PT. Gramedia Widiasarana Indonesia", 2010), hlm. 1-2.

¹⁰ H Herman dan Laode Anhusadar, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo", (Sulawesi :*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 4, 2022), hlm. 2667.

secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, dan masyarakat.¹¹

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan dengan sifat kualitatif, artinya bergantung pada data di lapangan yang didapat dari responden, informan, observasi, atau pengarsipan.¹² Definisi lain dari penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang pembuatannya tidak memakai angka dalam menghimpun data serta dalam memberikan analisa terhadap hasilnya.¹³ Salah seorang ahli yaitu Prof. Lexy J. Moleong mengartikan penelitian dengan metode kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan mengartikan peristiwa terkait dengan apa yang dialami subjek penelitian misalnya sudut pandang, motivasi, perilaku, dan sebagainya dengan cara menguraikan dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan bermacam metode ilmiah.¹⁴

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Ada beberapa definisi data primer namun secara garis besar data primer adalah sebuah data yang dicari dan dikumpulkan berdasarkan

¹¹ Husaini Usman Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: "PT. Bumi Aksara", 2011), hlm. 4.

¹² Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan", (Jakarta: *Jurnal ComTech*, Vol. 5, No. 2, Desember, 2014), hlm. 1111.

¹³ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera Yogyakarta, 2019), hlm. 195.

¹⁴ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset ...* ". hlm. 197.

sumber-sumber asli.¹⁵ Adapun sumber data primer pada penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya:

- 1) Kepala sekolah SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan sejumlah satu orang.
- 2) Kepala penyelenggara program takhasus tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Dalam hal ini, peneliti mengambil satu orang kepala penyelenggara program takhasus tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan sebagai narasumber pada proses penelitian.
- 3) Guru pengampu program takhasus tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Dalam hal ini, peneliti mengambil dua orang guru pengampu program takhasus tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.
- 4) Wali murid atau orang tua peserta didik program takhasus tahfidz kelas VII. Dalam hal ini peneliti mengambil dua orang tua peserta didik program takhasus tahfidz sebagai narasumber.
- 5) Siswa kelas VII yang ikut pada program takhasus tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Adapun alasan peneliti mengambil subjek kelas VII dikarenakan kelas VII merupakan masa transisi atau peralihan dari jenjang SD/MI menuju jenjang SMP sehingga diharapkan memudahkan lembaga pendidikan untuk menanamkan karakter religius terhadap peserta didik. Dengan pondasi karakter religius yang baik di jenjang tingkat pertama yaitu kelas VII,

¹⁵ Edy Suandi Hamid, dkk. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", (Yogyakarta: *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1, Juni, 2011), hlm. 48.

maka akan menjadikan peserta didik lebih terbiasa berperilaku baik sejak dini.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sebuah data yang didapatkan dan digabungkan oleh studi-studi sebelumnya atau yang dimuat oleh lembaga atau instansi lain. Biasanya yang termasuk dalam data sekunder yaitu arsip-arsip resmi maupun dokumentasi.¹⁶ Adapun sumber data yang digunakan yaitu observasi atau pengamatan berupa teks, foto, video, dan rekaman suara. Selain observasi juga berupa dokumen seperti buku-buku yang dimiliki oleh peneliti yang mempunyai korelasi dengan permasalahan dan pendapat dari pihak-pihak yang terkait pada suatu lembaga pendidikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi menurut Catwright adalah suatu proses pencatatan serta pengamatan tingkah laku secara sistematis guna pembuatan manajemen dan instruksi. Secara garis besarnya observasi memiliki arti mengamati serta memperhatikan secara keseluruhan suatu objek.¹⁷ Dalam metode ini, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran program takhasus tahfidz sebagai salah satu upaya pembentukan karakter religius peserta didik.

¹⁶ Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2014), hlm. 3.

¹⁷ Ria Novianti, "Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini", (Riau: Jurnal *Educhild*, Vol. 01, No. 1, 2012), hlm. 22-23.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu salah satu teknik menghimpun berita atau informasi yang memiliki sifat utama dalam suatu kegiatan observasi (pengamatan). Wawancara dapat dilaksanakan dengan beberapa metode seperti tanya jawab secara lisan dengan menggunakan alat bantu perekam suara, video, maupun sejenisnya.¹⁸ Teknik ini ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, kepala penyelenggara program takhasus tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, guru pengampu program takhasus tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, orang tua peserta didik program takhasus tahfidz, dan siswa kelas VII yang ikut pada program takhasus tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu segala aktivitas yang berhubungan dengan foto juga penyimpanannya yang nantinya dikumpulkan dan diolah. Jadi sudah jelas bahwa dokumentasi yaitu serangkaian proses pengumpulan bukti-bukti yang disimpan kemudian dilakukan proses penganalisisan dari hasil yang diperoleh saat di lapangan.¹⁹ Pada metode ini, peneliti memperoleh data baik data yang dibuat dari subjek penelitian terkait yaitu SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan maupun orang lain tentang subjek penelitian.

¹⁸ Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), hlm. 54.

¹⁹ Kadek Sonia Piscayanti, "Studi Dokumentasi Dalam Proses Produksi Pementasan Drama Bahasa Inggris", (Bali: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, No. 2-3, Oktober, 2014), hlm. 95.

4. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif berfokus pada pemaknaan dan pemahaman yang bersumber dari penjelasan verbal, hasil pengamatan (observasi), ataupun sumber-sumber lain. Analisis bertujuan menguraikan data setelah dilakukan pemecahan, mengonfigurasi data, dan mengolah data yang memungkinkan peneliti untuk melihat hal yang baru atau hal yang lebih jelas.²⁰ Dalam penelitian ini secara umum akan dianalisis menggunakan metode kualitatif milik Miles dan Huberman diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data memiliki pengertian yaitu sebuah proses memilih, menitikberatkan dan memfokuskan atensi pada penyederhanaan, transformasi data kasar serta pengabstrakan yang bersumber dari dokumen tertulis yang ditemukan di lapangan.²¹ Pada tahap ini, peneliti mengambil data melalui pemfokusan sumber data primer sebab dalam pelaksanaannya peneliti lebih sering berhadapan pada data primer tersebut yakni Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, kepala penyelenggara program takhasus tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, guru pengampu program takhasus tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, orang tua peserta didik program takhasus tahfidz serta siswa kelas VII yang ikut pada program takhasus tahfidz SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

²⁰ Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 182.

²¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni, 2018), hlm. 91.

b. Penyajian Data

Penyajian data memiliki definisi kumpulan data yang terstruktur dan memberi kesempatan adanya pemberian makna dan penarikan kesimpulan. Tujuan adanya penyajian data yaitu peneliti dapat bertindak lebih tepat dan cepat pada saat melakukan pengkodean serta pengambilan keputusan yang dilakukan atas dasar pada sentral penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan, hasil dari internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan, serta faktor yang mempengaruhi hasil dari internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu tahapan final dalam proses analisis data. Dalam praktiknya penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan pemaknaan melalui gambaran data yang sudah didapat. Kemudian hasil paparan data tersebut ditinjau ulang dengan menulis atau melengkapi ulang tulisan yang didapatkan dari lapangan. Pada tahap ini harus dilaksanakan dengan teliti serta tidak mengada-ada atau menambahi keterangan yang tidak sesuai dengan data lapangan yang

diperoleh.²² Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan terkait hasil pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika pembahasan ini, peneliti membagi menjadi 3 bagian, diantaranya:

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang LBM atau latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka (analisis teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir), metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data), serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori, pada sub pertama berisi mengenai beberapa definisi dari istilah-istilah berikut yaitu internalisasi, nilai-nilai, karakter, karakter religius, dan program takhasus tahfidz, pada sub kedua berupa kerangka berpikir dan pada sub ketiga berupa penelitian yang terdahulu.

BAB III: Hasil penelitian, berisi 4 sub meliputi profil sekolah, internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, hasil dari internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, serta faktor yang mempengaruhi hasil internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

²² Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", (Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2, Agustus, 2016), hlm. 157.

BAB IV: Pada bab ini berisikan mengenai analisis data yang terdiri dari 3 sub meliputi analisis internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, analisis hasil dari internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, serta analisis faktor yang mempengaruhi hasil internalisasi nilai-nilai karakter religius peserta didik program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

BAB V: Merupakan bab terakhir yaitu penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, baik melalui tahap wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan mengenai internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui program takhasus tahfidz. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui program takhasus tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah dilakukan dengan berbagai tahapan serta strategi yang diterapkan. Adapun tahapan penanaman karakter religius dilakukan dengan menggunakan 3 tahap yaitu *moral knowing*, *moral feeling* atau *moral loving*, dan *moral behaviour* atau *moral doing*. Sedangkan strategi yang dilakukan dalam penanaman karakter religius diantaranya menggunakan beberapa metode yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, metode kisah/cerita, dan metode *punishment and reward*.
2. Internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui program takhasus tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dapat dikatakan berjalan dengan baik meskipun belum sempurna. Ada beberapa kegiatan rutin yang dilakukan sebagai salah satu pembentukan nilai-nilai karakter religius yaitu pengajian Kitab Ta'lim Muta'allim setiap Hari Kamis, pembiasaan pembacaan asmaul husna setiap sebelum dimulainya proses pembelajaran, sholat ashar berjama'ah, dan pembiasaan membaca do'a khotmil qur'an. Dari kegiatan tersebut maka munculah beberapa nilai-nilai

karakter religius yang terbentuk dalam diri peserta didik kelas VII program takhasus tahfidz, diantaranya nilai iman, syukur, ikhlas, jujur, tawakal, ikhlas, sabar, mawas diri/muhasabah, tanggung jawab, disiplin, amanah, dan memiliki adab atau beradab.

3. Internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui program takhasus tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan tidak menutup kemungkinan bahwa dalam pelaksanaannya tentu tidak dapat terlepas dari faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor pendukung:

- 1.) minat peserta didik
- 2.) Dukungan keluarga
- 3.) Faktor kecerdasan
- 4.) Pembelajaran *outing class*.

b. Faktor penghambat

- 1.) Paksaan dari keluarga
- 2.) Jarak tempuh yang jauh antara kelas reguler dan takhasus
- 3.) Rasa malas yang dialami peserta didik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan khususnya kelas VII mengenai internalisasi nilai-nilai karakter religius, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan kepada pihak terkait diantaranya:

1. Bagi SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan diharapkan dapat terus mengembangkan proses pembelajaran program takhasus khususnya kelas VII agar tujuan dibentuknya program takhasus dapat tercapai yaitu sebagai wadah untuk memfasilitasi peserta didik yang memiliki minat dan kemampuan dalam bidang menghafal Al-Qur'an. Selain itu diharapkan juga dengan adanya program takhasus tahfidz tidak hanya mencetak generasi penghafal Al-Qur'an namun juga generasi bermoral karena tuntutan zaman yang serba modern dan pemikiran-pemikiran manusia yang semakin kompleks.
2. Bagi guru takhasus tahfidz diharapkan untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya agar menghasilkan peserta didik yang memiliki intelektual dan moral seimbang. Selain itu diharapkan juga memahami peran guru sebagai inspirator dan motivator agar dapat menjadi *support system* bagi peserta didik dikala jenuh dan bosan dalam proses menghafal A-Qur'an.
3. Bagi wali murid atau orang tua program takhasus tahfidz diharapkan selalu meningkatkan pola asuh dan terus belajar terutama mengenai bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius bagi anaknya.
4. Bagi peserta didik program takhasus tahfidz kelas VII diharapkan dapat meningkatkan semangat dalam mewujudkan cita-cita menjadi seorang penghafal Al-Qur'an serta tidak hanya sekedar menghafal saja namun mengetahui maknanya dan dapat mengimplementasikan perilaku mulia sesuai ajaran yang ada di Al-Qur'an. Sebab, menjadi penghafal Al-Qur'an

merupakan anugerah yang diberikan Allah, sehingga dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk ziyadah dan muroja'ah.

5. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih totalitas dan teliti dalam mengumpulkan data mengenai nilai-nilai karakter religius program takhasus tahfidz di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis sendiri maupun peneliti lain agar selalu mengutamakan akhlak dimanapun dan kapanpun. Sebab derajat orang yang berakhlak lebih tinggi daripada orang yang berilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahhsanul Khaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". Kudus, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 2. No. 1.
- Alam, Lukis. 2016. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus". Yogyakarta: *Jurnal pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 2.
- Alffiani, Anis dan Zaman, Badrus. 2020. "Metode Pembelajaran Program Takhasus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang". Purworejo: *Jurnal Al-Ghazali*. Vol. 3. No. 2.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. 2016. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik". Malang: *Jurnal Pusaka*.
- Arifin, Samsul. 2018. "Penanaman Karakter Islami Melalui Program Hafalan Takhasus di SD Negeri 3 Gondanglegi Kulon Tahun Ajaran 2017/2018". Jawa Timur: *Rahmatan Lil Alamin Journal Of Peace Education and Islamic Studies*. Vol. 1. No. 1.
- Armadona, Annisa Liyundira. 2021. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius di Yayasan Al- Maun Ngajum Malang". *Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Bermi, Wibawati. 2016. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi". Jawa Timur: *Jurnal Al Lubab*. Vol. 1. No. 1.
- Cahyono, Heri. 2016. "Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius". Medan: *Jurnal Ri'ayah*. Vol. 1. No.2.
- Darnanengsih dan Rusyaid. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Averos Kota Sorong Papua Barat)". Papua: *Jurnal Kependidikan*. Vol. 12. No. 7..
- El Iq Bali, Muhammad Mushfi dan Fadhilah, Nurul. 2019. "Internalisasi Karakter Religius di Sekolah (Studi Kasus di SMP Nurul Jadid)". Probolinggo: *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 9. No. 1.
- Erdinna, Sovia. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Tahfidz Al-Qur'an di SMAN 3 Payakumbuh: (Sumatera Barat: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4. No. 5.
- Gumilang, Galang Surya. 2016. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling". Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 2, No. 2.

- Hafid, dkk. 2022. "Pendampingan Program Takhasus Tahfidzul Qur'an Era New Normal di Pondok Pesantren Nurul Falah Kelurahan Sempusari-Kaliwates-Jember". Jawa Timur: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 01. No. 01.
- Hamid, Abdul. 2016. "Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaq Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu". Sulawesi Tengah: *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 14. No. 2.
- Hamid, Edy Suandi, dkk. 2011. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". (Yogyakarta: *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 12. No. 1.
- Helmawati. 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. Bandung: "Rosda Karya, Agustus".
- Hidayat, Taufik. 2019. "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian". Purwokerto: *Jurnal Studi Kasus*.
- Husna, Asmaul, dkk. 2021. "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Ssiswa". Kudus: *Jurnal Islamic Education Manajemen*. Vol. 6. No. 1.
- Imami, Agus Sulthoni dan Wijaya, Mualim. 2020. "Internalisasi Nilai Trilogi dan Panca Kesadaran Santri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok". Jawa Timur: *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*. Vol. 18. No. 2.
- Indrawansyah, Maryolin. 2022. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (Studi Kasus di UKMK LPTQ&D)". *Jurnal Pendidikan Tanbusai*: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Isnaini, Muhammad. 2013. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah". Palembang: *Jurnal Al-Ta'lim*. Vol. 1. No. 2.
- Jumala, Nirwani dan Bakar, Abu. 2019. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami Dalam Kegiatan Pendidikan". Aceh: *Jurnal Serambi Ilmu*. Vol. 20. No. 1.
- Khobir, Abdul, dkk. 2021. "A Holistic Model for Character Education in Schools (An Alternative Educational Model)". Pekalongan: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 2.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: "STAIN Pekalongan Press".
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: "Bumi Aksara".

- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: “Pustaka Pelajar”.
- Manan, Muhamad Abdul. 2018. “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di SMP Ibrahimy 1 Sukorejo Situbondo”. Situbondo: *Jurnal JPPI*. Vol. 3. No. 1.
- Muali, Chusnul dan Rohmatika, Putri Nailly. 2019. “Kajian Refleksi Teori Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Agama Perspektif Albert Bandura”. Jawa Timur: *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Vol. 9. No. 1.
- Mudakir, Ali Sabana. 2017. “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta’lim Al-Muta’allim Terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri”. Gorontalo: *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*. Vol. 2. No. 1.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: “Bumi Aksara”.
- Mustari, Mohamad dan Rahman, M. Taufiq. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Mustofa, Ali. 2019. “Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam”. Jombang: *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 5. No. 1.
- Nashihin, Husna. 2019. “Konstruksi Budaya Sekolah Sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter”. Temanggung: *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*. Vol. 8. No. 1.
- Ni’am, Hanik Wafirotu. 2021. “Internalisasi Nilai Religius Melalui Hafalan Asmaul Husna di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo”. *Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Nida, Fatma Laili Khoirun. 2013. “Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter”. Kudus: *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 2.
- Nida, Fatma Laili Khoirun. 2013. “Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter”. Kudus: *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 2.
- Novianti, Ria. 2012. “Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini”. Riau: *Jurnal Educhild*. Vol. 01. No. 1.
- Nurdiani, Nina. 2014. “Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan”, (Jakarta: *Jurnal ComTech*. Vol. 5. No. 2.

- Nurzannah dan Estiawani, Prili. 2021. "Implementasi Metode *Tikrar* Pada Program Tahfidzul Qur'an". Sumatera Utara: *Jurnal Ar-Rasyid*. Vol. 1. No. 1.
- Oktari, Dian Popi dan Aceng, Kosasih. 2019. "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren". Bandung: *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 28. No. 1.
- Perawironegoro, Djamaluddin, dkk. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Pesantren Berbasis Manajemen Asrama". Yogyakarta: *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 3. No. 4.
- Piscayanti, Kadek Sonia. 2014. "Studi Dokumentasi Dalam Proses Produksi Pementasan Drama Bahasa Inggris". Bali: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. No. 2-3.
- Pridayani, Melinda dan Rivauzi, Ahmad. 2022. "Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa". Padang: *Jurnal Pendidikan Islam An-Nuha*. Vol. 2. No.2.
- Prihatmojo, Agung dan Badawi. 2020. "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0". Lampung: *Jurnal Riset Pedagogik*. Vol. 4. No. 1.
- Putra, Kristiya Septian. 2015. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (*Religious Culture*) di Sekolah". Banyumas: *Jurnal Kependidikan*. Vol. 3. No. 2.
- Qur'inawati, Rodiah 2021. "Nilai Karakter Religius Dalam Buku Corona Ujian Tuhan: Sikap Muslim Menghadapinya Karya Muhammad Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XII Madrasah Aliyah". *Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo*.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: "PT. Gramedia Widiasarana Indonesia".
- Rahmawati, Rizka Lailatul Rahmawati dan Nazarullail, Fkri Nazarullail. 2020. "Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini". Madura: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Vol. 7. No. 2.
- Rifa'i, Muh. Khoirul Rifa'i. 2016. "Internalisasi Nila-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil". Surabaya: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 4. No. 1.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33. Januari-Juni.

- Setyaningsih, Rini dan Rochma, Siti Nikmatul. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Nurussalam Mantingan". *Journal of Primary Education: UIN Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Shobirin, Muhammad. 2018. "Pembelajaran Tahfidz Al- Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami". Kudus: *Jurnal Quality*. Vol. 6. No. 1.
- Siswono, Tatag Yuli Eko Siswono. 2019. *Paradigma Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Situmorang, Syafrizal Helmi. dkk. 2014. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Slamet, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Sobri. 2021. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Moral di Sekolah Dasar". Riau: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. No. 4.
- Suntoro, Ranu dan Widoro, Hendro. 2020. "Internalisasi Nilai Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19". Yogyakarta: *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 10. No. 2.
- Suryanti, Eny Wahyu dan Widanti, Febi Dwi. 2018. "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religius". Malang: *Jurnal CIASTECH*.
- Tohidi, Abi Iman. 2017. "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al-Walad". Brebes: *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Vol. 2. No. 1.
- Utomo, Sigit Tri dan Sa'i, Ahmad. 2017. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang". Magelang: *Jurnal Penelitian*. Vol. 11. No. 1.
- Wadi, Ardi Andika, dan Hendri, Ali. 2020. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moral Bangsa Perspektif Al-Qur'an". Jawa Timur: *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 10. No. 2.
- Wati, Erma Ayu Kurnia. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran Takhasus di MIN 1 Ponorogo". *Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Zahrah, Fatimatus. 2021. "Kegiatan Tahfidzul Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Tarbiyatul Athfal Karang Cempaka". Madura: *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyyah*. Vol. 3. No. 1.